

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT. adalah Sang pencipta segala sesuatu, mulai dari benda mati hingga makhluk hidup. Salah satu makhluk hidupnya adalah manusia. Manusia dianugerahi kelebihan oleh Allah SWT. berwujud akal dan pertimbangan, serta perasaan dan keyakinan, sehingga manusia disebut sebagai makhluk yang sempurna. Pemberian akal kepada manusia tentu saja ada sebabnya, yakni manusia akan menjadi pemimpin di alam dunia. Karena memiliki kelebihan akal, manusia memiliki tugas yaitu belajar. Pengalaman dalam setiap kehidupan yang dijalani bisa juga disebut sebagai belajar jika manusia tersebut dapat mengetahui makna dibalik setiap kejadian yang ada dan dapat berubah karenanya. Maka dari itu manusia seharusnya memperoleh pendidikan, agar segala sesuatunya dilandasi dengan ilmu.

Pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan manusia diperoleh melalui pendidikan, penelitian ataupun pelatihan. Proses pendidikan bukan hanya dipraktikkan oleh bimbingan guru, namun juga bisa terjadi secara mandiri tanpa adanya seorang pembimbing, yaitu memberikan pengalaman berpikir atau bertindak kepada setiap orang.¹

Pendidikan merupakan berbagai upaya guru kepada murid untuk

¹ Muhammad Hasan, dkk, *Landasan Pendidikan*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), 37.

mencapai perkembangan positif yang maksimal. Usaha itu banyak macamnya. Salah satunya melalui pengajaran, atau pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu dilakukan dengan pemberian teladan, pemberian pujian dan hadiah, pembiasaan dan hal-hal yang tiada habisnya.²

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pembelajaran diselenggarakan oleh seorang guru yang menyampaikan informasi tentang agama Islam kepada siswa. Pembelajaran merupakan proses pendidikan. Tindakan, prosedur, atau proses yang membuat manusia mampu belajar dikenal dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran dalam ranah persekolahan dapat digambarkan sebagai kerja sama antara siswa dan guru serta aset pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dinilai dengan sengaja untuk menjamin siswa mencapai tujuan pendidikannya dengan cara yang menarik dan efisien. Maka daripada itu, pembelajaran ialah sebuah sistem yang tersusun dari macam-macam elemen, seperti siswa, guru, bahan, situasi, metode, tujuan dan evaluasi.³

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terdapat berbagai macam materi, di antara berbagai macam materi tersebut yang menjadi pusat perhatian penelitian ini adalah tata cara sujud. Sujud sudah menjadi hal biasa bagi umat muslim, karena kita senantiasa melaksanakan Shalat lima waktu yang sudah pasti ada gerakan sujud di dalamnya. Namun, ada beberapa sujud yang

² Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), 5.

³ Yulia Syafrin, dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Mei 2023, 73-74.

tidak semua umat muslim lakukan, bahkan masih banyak yang tidak mengetahui nama dan tata caranya. Sujud tersebut antara lain sujud syukur, sahwī dan tilawah.

Variasi dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dikenal sebagai metode pembelajaran. Menurut Anjani dkk, metode pembelajaran ini merupakan pendekatan yang dipilih oleh guru guna menyalurkan pembelajaran di dalam kelas agar siswa mampu menyerap pelajaran secara efektif.⁴ Dengan demikian, metode pembelajaran menjadi salah satu elemen krusial yang jika diterapkan dengan baik, dapat mendukung pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Metode *role play* atau bermain peran ialah salah satu opsi metode pembelajaran yang seru. Siswa diajak untuk berperan aktif, sehingga mereka lebih termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode ini mampu melatih interaksi dan memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri secara langsung, sebagai contoh berdasarkan keadaan sebenarnya.⁵ Sehingga dapat dikatakan, metode pembelajaran yang sesuai ialah salah satu aspek krusial pada keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan prestasi siswa.

Pemahaman tentang hasil belajar oleh para ahli mencakup berbagai aspek. Salah satunya adalah pemahaman bahwa hasil belajar dapat tercermin dari nilai yang mencerminkan keterampilan siswa. Hasil belajar bukan hanya terlihat dari

⁴ Ayu Anjani, dkk, "Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, 84.

⁵ Nur Ayni Sri Adini, *Metode Bermain Peran: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 11.

nilai akhir, akan tetapi juga dari berubahnya sikap siswa yang terdiri dari aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Hal tersebut menunjukkan evaluasi hasil belajar harus mencakup berbagai aspek untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tumbuh kembangnya siswa.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang kelas VIII, permasalahan di sini terletak pada aspek penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Tata Cara Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah bukan hanya pembelajaran tentang pengetahuan saja, melainkan materi tentang keterampilan. Akan tetapi guru hanya menggunakan metode ceramah. Dalam hal tersebut dapat dilihat bahwa implementasi metode ceramah sebagai metode pembelajaran hanya dapat memenuhi kompetensi dasar pengetahuan saja, sehingga kompetensi dasar keterampilannya tidak tercapai. Poin inilah yang belum terpenuhi, karena memang waktu dan sarana yang kurang memadai. Sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran, mulai dari mengantuk bahkan sampai dengan melamun. Maka daripada itu diperlukannya metode pembelajaran yang dapat menuntaskan permasalahan yang terjadi di atas.⁷

Penelitian terdahulu mengenai implementasi metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama

⁶ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 27-28.

⁷ Observasi di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya, 4 Maret 2024.

Islam dan Budi Pekerti ini pernah dilaksanakan. Menurut Musyarofah dalam skripsinya, terdapat pengaruh implementasi metode *Information Search* pada minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.⁸ Selanjutnya, menurut Agustiyani, implementasi metode Peta Konsep dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.⁹ Sementara itu, menurut Aini, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas kontrol dengan tidak menerapkan metode inkuiri dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode tersebut.¹⁰

Melihat pentingnya memilih cara mengajar yang tepat untuk setiap siswa, peneliti mencoba metode bermain peran. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Dengan demikian metode bermain peran, diharapkan siswa dapat lebih aktif serta mudah memahami materi pelajaran. Karena apabila siswa lebih banyak bergerak, tipis kemungkinan para siswa mengantuk, tidak fokus dan siswa akan lebih memahami materi jika melakukan gerakannya secara langsung.

Peneliti juga ingin membuat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁸ Shofa Musyarofah, "Pengaruh Metode *Information Search* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Pandeglang", (S.Pd. *Skripsi*, UIN SMH Banten, 2023), 79.

⁹ Verra Agustiyani, "Pengaruh Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMP Negeri 1 Pandeglang)", (S.Pd. *Skripsi*, UIN SMH Banten, 2023), 66-67.

¹⁰ Hury Arsyil Aini, "Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas XI SMAN 1 Pandeglang)", (S.Pd. *Skripsi*, UIN SMH Banten, 2023), 96-98.

Pekerti, terlebih lagi mengenai materi tata cara sujud dengan menerapkan metode bermain peran. Peneliti berharap dengan menerapkan cara ini para siswa lebih berminat dan juga meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti juga berharap pengimplementasian metode ini mampu memberikan kemudahan bagi para guru khususnya dalam penyampaian materi sujud syukur, sahwī, dan tilawah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti dalam hal ini akan mengkaji mengenai **“Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Eksperimen di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Hasil pengamatan awal di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang menunjukkan bahwa metode ceramah masih dominan digunakan saat menyampaikan materi sujud syukur, sahwī, dan tilawah. Berdasarkan hal ini, maka dapat dihasilkan tiga identifikasi masalah utama yang perlu diatasi, yaitu:

1. Siswa kurang memahami materi tentang sujud syukur, sahwī dan tilawah
2. Kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran yang disebabkan adanya rasa kantuk dan melamun pada siswa
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif

C. Batasan Masalah

Mengacu pada masalah pembelajaran yang telah diidentifikasi yang

berkaitan dengan metode pembelajaran, maka akan dibentuk batasan masalah agar penelitian ini tetap berfokus pada judul yang telah ditentukan, yaitu:

1. Objek eksperimen metode bermain peran yaitu siswa kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang
2. Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini merujuk dari hasil belajar di ranah kognitif.
3. Hasil belajar yang dianalisis merupakan hasil belajar dari proses pembelajaran pada materi tata cara sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah siswa kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang?
2. Bagaimanakah pengaruh proses penerapan metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang?
3. Bagaimanakah pengaruh metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP

Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah pengaruh proses penerapan metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah pengaruh metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bukan hanya memiliki manfaat bagi peneliti saja, akan tetapi juga memiliki manfaat bagi guru sebagai pendidik, siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran, serta sekolah sebagai lembaga pendidikan. Berikut ini manfaatnya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Dengan mengkaji pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini membuka peluang untuk memperkaya khasanah pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi landasan empiris bagi pengembangan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dan memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode bermain peran dalam pembelajaran untuk memperbaiki efektivitas serta hasil belajar, terutama di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terutama pada materi tata cara sujud syukur, sahwī, dan tilawah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi metode yang efektif untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran, sehingga kompetensi di mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan tilawah, dapat tercapai secara optimal dan meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Bagi Lembaga

- 1) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- 2) Mampu berkontribusi pada peningkatan prestasi sekolah.
- 3) Dapat memberikan alternatif baru pada proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, penulis menyusun ke dalam 5 (lima) bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian yang meliputi Kajian Teoretik membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran dan macam-macam metode pembelajaran, metode bermain peran yang meliputi pengertian metode bermain peran dan kelebihan dan kekurangan metode bermain peran, hasil belajar yang meliputi pengertian belajar,

teori belajar, pengertian hasil belajar, teknik evaluasi hasil belajar, unsur-unsur penting penilaian hasil belajar dan klasifikasi objek penilaian hasil belajar, mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang meliputi pengertian mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, ruang lingkup mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan asas pendidikan Islam, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga Metodologi Penelitian meliputi Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian Kuantitatif, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi Deskripsi Hasil Penelitian yang membahas tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum penerapan metode pembelajaran bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang, proses penerapan metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang, dan pengaruh metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian yang membahas tentang analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

sebelum penerapan metode pembelajaran bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang, analisis proses penerapan metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang, dan analisis pengaruh metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang.

Bab kelima Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.